



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2006-2007**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : SAMUEL

NIM : 125070227

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

- (A) Samuel (125070227)
- (B) ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2006-2007
- (C) viii + 62 hlm ; 2010, gambar 3, tabel 13
- (D) Akuntansi Keuangan Menengah
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai signifikansi pengaruh *cash position*, *debt to equity ratio*, *return on asset* dan *net income after tax* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2007, baik secara parsial maupun bersama-sama. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel 35 perusahaan manufaktur. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda dengan bantuan *Statistical Package for Social Science 17.0 (SPSS 17.0)*. Untuk lebih memperluas dan memperdalam analisis yang dilakukan, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur, memperluas periode penelitian, serta menggunakan variabel-variabel lain.
- (F) Daftar Acuan 31 (2001 – 2010)
- (G) Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas kasih dan anugerah-Nya skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2006-2007” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Pengasih, atas kasih dan berkat yang diberikan-Nya kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Sri Wahyuni, S.E., M.Si., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta saran, dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak, selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan pendidikan serta bimbingan selama masa perkuliahan.

6. Seluruh Staf Administrasi dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberikan bantuan selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tuaku tercinta atas segala doa, perhatian, dukungan, semangat, motivasi dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kedua kakakku: ci Lylys dan ci Evita yang telah memberikan dukungan moral dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman seperjuanganku dari semester satu: Arline, Silvia, Tresy, Alodia, Ntep, Rita, Florence, Corry terima kasih banyak atas dukungan kalian.
10. Teman-teman “Wasabi”: Hervi, Olivia, Stephanie, Widya dp, Widya doank, Stefhany, Kartika, Hanny, Inezia, Lilian, Fausta, Robin, Alwin, Ricky serta seluruh teman-teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa mendukung dan membantu dalam penyusunan skripsi ini, sukses buat kalian semua.
11. Serta semua pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

Untuk itu disadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga dengan segala kerendahan hati diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, Desember 2010

Penulis

(Samuel)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Ruang Lingkup Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Kebijakan Dividen.....	8
2. <i>Cash Position</i>	13
3. <i>Debt to Equity Ratio</i>	13
4. <i>Return on Asset</i>	15
5. <i>Net Income After Tax</i>	16
6. Penelitian Terdahulu.....	18

B. Kerangka Pemikiran	21
C. Perumusan Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Obyek Penelitian	25
B. Metode Penarikan Sampel.....	25
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Pengolahan Data.....	28
E. Teknik Pengujian Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Unit Observasi	34
B. Analisis dan Pembahasan	39
1. Statistik Deskriptif.....	39
2. Pengujian Asumsi Klasik	43
3. Analisis Regresi Berganda	49
4. Pengujian Hipotesis	52
5. Pembahasan	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 4.1.	Kriteria Pemilihan Sampel.....	35
Tabel 4.2.	Daftar Nama dan Profil Perusahaan.....	35
Tabel 4.3.	Data Perusahaan.....	39
Tabel 4.4.	Hasil Analisis Deskriptif Data	42
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas Data.....	44
Tabel 4.6.	Hasil Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Asumsi Klasik Autokorelasi.....	47
Tabel 4.8.	Hasil Pengujian Asumsi Klasik Heteroskedastisitas	49
Tabel 4.9.	Hasil Analisis Regresi Berganda	50
Tabel 4.10.	Hasil Regresi Berganda untuk Uji F.....	52
Tabel 4.11.	Hasil Regresi Berganda untuk Uji t	53
Tabel 4.12.	Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	23
------------	--------------------------	----

Gambar 3.1 Pengambilan Keputusan dengan Durbin-Watson Test	30
Gambar 4.1 Hasil Uji Durbin-Watson	48

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Penelitian Tahun 2006
- Lampiran 2 : Data Penelitian Tahun 2007
- Lampiran 3 : Hasil Olahan Regresi menggunakan SPSS v. 17.0

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Kebijakan keuangan yang dijalankan perusahaan harus sejalan dengan tujuan perusahaan dimana suatu perusahaan ingin mendapatkan keuntungan yang paling maksimal. Salah satu kebijakan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan adalah dengan kegiatan investasi. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam risiko dan ketidakpastian yang sering kali sulit untuk diprediksi. Dalam aktivitas tersebut, manajer harus dapat mengalokasikan dana ke dalam bentuk investasi yang tepat untuk menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang.

Menurut Horne dan Wachowicz (2001:496), kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan dalam menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, dan arus kas suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan menetapkan kebijakan dividen yang berbeda-beda dalam membayar dividen kepada para pemegang sahamnya. Dalam menentukan kebijakan dan pembayaran dividen, hal tersebut mempunyai dampak terhadap investor maupun perusahaan.

Tujuan pembagian dividen adalah untuk memaksimalkan pemegang saham atau harga saham dan menunjukkan likuiditas perusahaan. Dari sisi investor dividen merupakan salah satu faktor yang membuat investor mau menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Tujuan utama seorang investor dalam menanamkan dananya dalam suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan pendapatan yang dapat berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) atau pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*)

Miller dan Modigliani dalam buku Brigham dan Ehrhardt (2008:641) berpendapat bahwa pembayaran dividen tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham, dan mengatakan investor merasa sama saja apakah menerima dividen saat ini atau menerima *capital gain* di masa datang. Menurut Gordon dan Lintner dalam buku Brigham dan Ehrhardt (2008:642) investor lebih merasa aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen daripada menunggu *capital gain*, dikarenakan para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. Stabilitas dividen akan meningkatkan kepercayaan investor pada perusahaan. Oleh karena akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menanamkan dananya dalam perusahaan, kebijakan dividen sangat penting bagi perusahaan.

Dari sisi perusahaan, sangat penting untuk menentukan apakah sebagian keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan akan lebih banyak digunakan untuk membayar dividen dibandingkan dengan laba ditahan atau sebaliknya. Dalam menetapkan kebijakan dividen, seorang manajer keuangan akan menganalisis berapa banyak dana yang akan digunakan oleh perusahaan. Apabila proporsi keuntungan yang dibagikan sebagai dividen lebih besar daripada laba ditahan,

maka dana internal yang dimiliki perusahaan akan turun dan perusahaan tidak dapat melakukan ekspansi.

Persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk kas disebut *dividend payout ratio*. Menurut Weygandt *et al* (2010:608) dividen kas adalah sepadan dengan distribusi kas kepada pemegang saham. Perusahaan untuk dapat membayar dividen kas harus mempunyai: 1. mempunyai laba ditahan yang cukup, 2. mempunyai persediaan kas yang cukup atau memadai, 3. Mengumumkan dividen.

Sartono (2001: 292) menyatakan bahwa *dividend payout ratio* ditentukan oleh 5 faktor yaitu: 1. Kebutuhan dana perusahaan, 2. Likuiditas perusahaan, 3. Kemampuan meminjam perusahaan, 4. Keadaan pemegang saham, 5. Stabilitas dividen. Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen masih banyak dilakukan. Hal ini dikarenakan masih terdapat hasil penelitian yang tidak sama mengenai faktor-faktor tersebut.

Marlina dan Danica (2009), Sutrisno (2001), Prihantoro (2003) menyatakan dalam penelitiannya bahwa posisi kas berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio (DPR)*. Sementara Sudarsi (2002) dalam penelitiannya mengatakan posisi kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sutrisno (2001), Prihantoro (2003) dalam penelitiannya menyatakan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan menggunakan 148 perusahaan sebagai sampel dalam penelitiannya, hal ini berbeda dengan yang dikemukakan Marlina dan Danica (2009) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* dengan menggunakan 24 perusahaan

manufaktur sebagai sampelnya pada periode 2004-2007. Menurut Marlina dan Danica (2009), Nuringsih (2006) *return on asset* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan Sudarsi (2002) dan Sutrisno (2001) menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Mummaiza dan Nasution (2009) menggunakan 41 perusahaan manufaktur sebagai sampel penelitian mengatakan bahwa laba setelah pajak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*, Manurung dan Siregar (2009) menyatakan laba setelah pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah diungkapkan di atas maka dilakukan penelitian kembali tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dividen dengan judul “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2006-2007”.

B. Identifikasi Masalah

Kebijakan dividen merupakan hal yang penting bagi perusahaan karena merupakan aktivitas pembiayaan, dimana perusahaan harus mengatur suatu kebijakan apakah membayar dividen atau menahan labanya untuk kegiatan investasi selanjutnya. Selain itu dividen juga merupakan salah satu motivasi agar para investor mau menanamkan modalnya di perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertumbuh. Kebijakan dividen dipengaruhi banyak faktor, dimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap dividen masih belum konsisten seperti posisi kas perusahaan, rasio hutang terhadap modal, pengembalian investasi terhadap *asset*,

dan laba setelah pajak. Data yang diteliti diambil dari tahun 2006-2007 dengan meneliti perusahaan yang terdaftar di BEI dan membayar dividen kas 2 tahun secara berturut-turut.

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2006-2007. Perusahaan-perusahaan tersebut harus membagikan dividen selama dua tahun berturut-turut. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian hanya dibatasi pada 4 variabel yaitu *cash position*, *debt to equity ratio*, *return on asset*, dan *net income after tax*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah: 1. Apakah *cash position* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*, 2. Apakah *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*, 3. Apakah *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*, 4. Apakah *net income after tax* berpengaruh secara signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh bukti empiris mengenai signifikansi pengaruh *cash*

position, debt to equity ratio, return on asset, net income after tax terhadap dividend payout ratio.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi pengembangan ilmu maupun operasional. Manfaat bagi pengembangan ilmu agar dapat menjadi bukti empiris dan memberikan kontribusi dalam memperkaya penelitian-penelitian sebelumnya. Manfaat operasionalnya adalah untuk memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen sehingga dapat menjadi acuan untuk memilih kebijakan dividen yang tepat bagi emiten.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini akan dibahas dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini akan dijelaskan landasan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kerangka pemikiran yang berisi kegiatan penelitian dari perencanaan, pelaksanaannya, sampai dengan penyelesaiannya, hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Di dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum obyek penelitian serta analisis dan pembahasan atas hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini mengemukakan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dalam bab sebelumnya, serta saran yang diharapkan bermanfaat.